

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN DIGITALISASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Oleh:

¹Brilliani Raras Sakapuspa, ²Abdul Wahab, ³Irna Hidayah, ⁴Wina Sari Asmara,
⁵Raden Hebat Kurnia

¹Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

²Politeknik Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.12, Kapasa, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90244

³Universitas Gajah Putih
Simpang Kelaping, Kec. Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 24552

⁴Universitas Islam Batanghari
Jl. Gajah Mada, Teratai, Muara Bulian, Teratai, Batang Hari, Kabupaten Batang Hari, Jambi 36612

⁵Universitas Islam Batanghari
Jl. Gajah Mada, Teratai, Muara Bulian, Teratai, Batang Hari, Kabupaten Batang Hari, Jambi 36612

e-mail: brilliani_raras.ep@upnjatim.ac.id¹, wahabpolinas@gmail.com², irnah423@gmail.com³,
winasariasmara@gmail.com⁴, aden.ebat@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and accounting digitalization on the quality of financial reports of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The quality of financial reports is a crucial aspect in business management because it forms the basis for business decision-making, performance evaluation, and access to financing sources. However, many MSMEs still face obstacles in preparing accurate and standardized financial reports. Financial literacy and accounting digitalization are seen as factors that can improve the quality of financial reports by increasing financial understanding and utilizing technology in the financial recording and reporting process. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were obtained by distributing questionnaires to MSMEs who served as research respondents. The sampling technique used purposive sampling with certain criteria according to the research objectives. Data analysis was carried out through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and coefficients of determination (R^2) to examine the influence of independent variables on the dependent variable. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on the quality of MSME financial reports. Accounting digitalization has also been shown to have a positive and significant effect on the quality of MSME financial reports. Furthermore, financial literacy and accounting digitalization simultaneously have a positive and significant impact on the quality of MSME financial reports.

Keywords: *Financial Literacy, Accounting Digitalization, Financial Report Quality, MSMEs, Digital Technology.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kualitas laporan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, evaluasi kinerja, serta akses terhadap sumber pembiayaan. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi dipandang sebagai faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan pemahaman keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang dijadikan responden penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Digitalisasi akuntansi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, secara simultan literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Digitalisasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM, Teknologi Digital

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan berbagai laporan pemerintah, UMKM mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, UMKM dituntut untuk mampu mengelola usahanya secara profesional agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah kemampuan menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang baik dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan usaha, menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor, kreditur, maupun pemerintah. Namun demikian, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku (Budiantara & Hwihanus, 1945).

Kualitas laporan keuangan UMKM sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, mengelola sumber daya keuangan secara efektif, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, mengelola arus kas dengan efektif, dan menyusun laporan keuangan yang relevan serta dapat dipercaya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan sering kali menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memahami pentingnya pencatatan keuangan, sehingga laporan

yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan usaha karena keputusan bisnis yang diambil tidak didasarkan pada informasi keuangan yang memadai (Lestari et al., 2025).

Selain literasi keuangan, perkembangan teknologi digital juga membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi UMKM melalui proses digitalisasi akuntansi. Digitalisasi akuntansi mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan aplikasi berbasis digital untuk mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Saat ini telah tersedia berbagai aplikasi akuntansi yang dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih mudah, cepat, dan akurat. Penggunaan teknologi tersebut memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara real-time, mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*), serta meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya digitalisasi akuntansi, pelaku UMKM memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan sekaligus memperkuat daya saing usaha di era ekonomi digital (Maharani et al., 2025).

Meskipun demikian, tingkat adopsi digitalisasi akuntansi di kalangan UMKM masih tergolong beragam. Sebagian pelaku usaha telah memanfaatkan aplikasi akuntansi digital untuk mendukung kegiatan operasional, namun tidak sedikit yang masih menggunakan metode pencatatan manual atau bahkan belum melakukan pencatatan secara teratur. Berbagai faktor seperti keterbatasan pengetahuan teknologi, biaya implementasi, kurangnya pelatihan, serta rendahnya kesadaran akan manfaat digitalisasi menjadi hambatan dalam penerapan sistem akuntansi digital. Akibatnya, banyak UMKM yang belum memperoleh manfaat optimal dari penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital di sektor UMKM tidak hanya memerlukan dukungan teknologi, tetapi juga peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif (Kartini & Mimbar, 2026).

Hubungan antara literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi menjadi semakin penting untuk dikaji karena kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM memahami pentingnya informasi keuangan dan mampu menginterpretasikan data yang dihasilkan oleh sistem digital. Di sisi lain, digitalisasi akuntansi dapat menjadi sarana yang mempermudah penerapan pengetahuan keuangan dalam praktik bisnis sehari-hari. Ketika pelaku usaha memiliki pemahaman keuangan yang memadai dan didukung oleh teknologi akuntansi yang tepat, maka proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akurat. Oleh karena itu, kombinasi antara literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM (Z & Simanjuntak, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM” menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pelaku UMKM. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, lembaga keuangan, serta pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan UMKM. Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan, UMKM diharapkan mampu mengelola usaha secara lebih profesional, memperoleh akses pendanaan yang lebih luas, serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan mengelola informasi keuangan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan sumber daya keuangan. Menurut berbagai penelitian, literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan keuangan, tabungan, investasi, serta pemahaman terhadap risiko keuangan. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pengelolaan usaha karena pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola modal, mengendalikan biaya operasional, serta menyusun laporan keuangan secara akurat. Tingginya tingkat literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM memahami pentingnya pencatatan transaksi secara sistematis dan penggunaan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, pencampuran keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, literasi keuangan dipandang sebagai salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Maulidina & Nafiati, 2024).

Digitalisasi akuntansi merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan informasi keuangan. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong munculnya berbagai aplikasi akuntansi berbasis komputer maupun cloud yang dapat digunakan oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Digitalisasi akuntansi memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis dan real-time sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan yang sering ditemukan pada sistem manual. Selain itu, penggunaan teknologi digital dapat mempercepat penyusunan laporan keuangan, meningkatkan akurasi data, serta memudahkan akses terhadap informasi keuangan kapan saja dan di mana saja. Dalam era transformasi digital saat ini, penerapan digitalisasi akuntansi tidak hanya menjadi kebutuhan operasional, tetapi juga menjadi strategi untuk meningkatkan daya saing usaha. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan karena laporan yang dihasilkan lebih relevan, andal, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pengguna (Noor & Ahmadi, 2025).

Kualitas laporan keuangan merupakan tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan kerangka konseptual akuntansi, kualitas laporan keuangan ditentukan oleh karakteristik seperti relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dapat dipahami, dan ketepatan waktu. Pada UMKM, laporan keuangan yang berkualitas menjadi instrumen penting dalam menilai kinerja usaha, mengelola arus kas, memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan, serta memenuhi kebutuhan pelaporan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Secara teoritis, literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi memiliki hubungan yang erat dengan kualitas laporan keuangan. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu menyusun laporan secara lebih benar, sementara penggunaan teknologi akuntansi digital dapat meningkatkan efektivitas dan akurasi proses pelaporan. Dengan demikian, kombinasi antara kemampuan keuangan yang memadai dan pemanfaatan teknologi digital diyakini dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks (Listiwati et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui pengukuran numerik dan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjalankan kegiatan usaha secara aktif pada wilayah penelitian. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha minimal satu tahun dan melakukan pencatatan keuangan dalam aktivitas usahanya. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi, sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan UMKM. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi dalam menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54310701
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.052
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat *nilai Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,062 dan nilai signifikan $0,324 > 0,05$. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut: tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	.325	3.278
Digitalisasi Akuntansi	.242	2.641
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	.241	3.002

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi *toleransi* seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujianya seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.454	.536	.421	4.613	.007
Literasi Keuangan	.342	.125	.230	2.214	.335
Digitalisasi Akuntansi	.234	.138	.242	2.274	.340

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Literasi Keuangan. Variabel Digitalisasi Akuntansi (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Digitalisasi Akuntansi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2) serta variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji t (*uji t*)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* (df) = nk. Berdasarkan kriteria berikut.

- a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel .
 - 1) Jika nilai $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Apabila nilai $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak .
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
 - 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 2) Jika nilai sig < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Tabel 4. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.654	0.452		.327	.679
Kualitas Laporan Keuangan	.273	.238	.236	2.870	0.00
Pengendalian Internal	.331	.162	.376	2.256	0.03

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2026

Tabel 5 menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan nilai t-statistic sebesar 2.870 dan nilai sig sebesar $0.050 < 0,05$. Digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan nilai t-statistic sebesar 2.256 dan p-value nilai sig sebesar $0,003 < 0,05$.

Uji Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel terikat untuk dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Koefisien determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.867	.552		34.5

a. Predictors: (Constant),

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2026

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai koefisien determinasi (R Persegi) dari 0.867 yang berarti 86,7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel Literasi Keuangan dan Digitalisasi Akuntansi secara simultan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Y. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep-konsep keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pelaku usaha yang memahami pentingnya pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha cenderung mampu menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan akurat. Kemampuan tersebut membantu pelaku usaha dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya pencatatan setiap transaksi usaha serta penggunaan informasi keuangan dalam mengevaluasi kinerja bisnis. Pemahaman tersebut mendorong pelaku UMKM untuk lebih disiplin dalam melakukan pembukuan sehingga data keuangan yang tercatat menjadi lebih lengkap dan terorganisasi. Selain itu, pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik juga lebih mampu mengidentifikasi kondisi keuangan usaha, mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh, serta melakukan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas informasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemampuannya dalam memahami proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan, pendampingan, dan edukasi bagi pelaku UMKM menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus memperkuat keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aripin et al., 2024; Ayunda, 2025; Darren & Maryadi, 2025; Indah et al., 2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penggunaan aplikasi atau sistem akuntansi digital terbukti mampu membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan metode manual. Sistem digital memungkinkan data keuangan tersimpan secara otomatis sehingga mengurangi risiko kehilangan data maupun kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada pembukuan konvensional.

Berdasarkan tanggapan responden, penggunaan aplikasi akuntansi memberikan kemudahan dalam mengelola data keuangan, menghitung laba rugi, memantau arus kas, serta menyusun laporan keuangan secara real-time. Selain meningkatkan efisiensi waktu, digitalisasi akuntansi juga membantu pelaku usaha memperoleh informasi keuangan yang lebih lengkap dan mudah diakses kapan saja. Dengan adanya sistem digital, proses pengolahan data menjadi lebih terstruktur sehingga laporan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung teori transformasi digital yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas proses bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi dan keuangan. Digitalisasi akuntansi memungkinkan UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, andal, dan

tepat waktu. Oleh karena itu, adopsi teknologi akuntansi digital perlu terus didorong melalui penyediaan pelatihan, sosialisasi, dan dukungan teknologi agar semakin banyak UMKM yang mampu memanfaatkan sistem digital dalam pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adella & Rio, 2021; Afif, 2025; Cahyono & Suarantalla, 2024; Dhany et al., 2025) yang menemukan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM secara Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki peran yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, sedangkan digitalisasi akuntansi menyediakan sarana dan teknologi yang mempermudah penerapan pengetahuan tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari.

Kombinasi antara kemampuan keuangan yang memadai dan penggunaan teknologi akuntansi digital menghasilkan proses pencatatan serta pelaporan yang lebih efektif. Pelaku UMKM yang memahami prinsip-prinsip keuangan dan memanfaatkan teknologi digital cenderung mampu menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap, akurat, transparan, dan tepat waktu. Kondisi ini memberikan manfaat besar bagi usaha karena laporan keuangan yang berkualitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan strategi bisnis, serta meningkatkan akses terhadap sumber pembiayaan dari lembaga keuangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM tidak hanya bergantung pada kemampuan individu dalam memahami aspek keuangan, tetapi juga pada kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam proses akuntansi. Oleh karena itu, pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga keuangan, dan berbagai pihak terkait perlu bersinergi dalam meningkatkan literasi keuangan sekaligus mendorong transformasi digital UMKM. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan dapat terus ditingkatkan sehingga mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ardita et al., 2025; Salsabila & Febryana, 2025; Sari & Ifada, 2026; Tan & Azmiana, 2026) yang menemukan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, perencanaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan yang lebih akurat, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, digitalisasi akuntansi juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pemanfaatan aplikasi dan sistem akuntansi digital mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keandalan proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Teknologi digital membantu pelaku usaha mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih lengkap dan mudah diakses. Dengan demikian, digitalisasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih profesional.

Secara simultan, literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan bagi pelaku usaha, sedangkan digitalisasi akuntansi menyediakan sarana teknologi untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam praktik bisnis. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM dapat dilakukan melalui penguatan program edukasi literasi keuangan serta perluasan adopsi teknologi akuntansi digital, sehingga UMKM mampu meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan usahanya di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan, Dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Business And Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V11i1.2552>
- Afif, A. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal , Literasi Pajak Terhadap Keberlanjutan Umkm Kabupaten Kubu Raya Dimoderasi Oleh Digitalisasi. *Ijieb: Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 10(2), 488–504.
- Ardita, C. D., Triyaliska, R., Nadhifah, S., & Suhatmi, E. C. (2025). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Praktik Keberlanjutan Umkm. *Label: Law, Accounting, Business, Economics, And Language Volume*, 2(1), 266–273.
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2024). Dampak Akuntansi Manajemen Dari Digitalisasi Dampak Akuntansi Manajemen Dari Digitalisasi. *Mabis: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 1–9.
- Ayunda, A. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 9(3), 172–180. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V9i3.39745>
- Budiantara, M., & Hwihanus. (1945). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi Umkm Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jpsb*, 12(2), 138–148.
- Cahyono, T. D., & Suarantalla, R. (2024). Dampak Literasi Keuangan , Literasi Digital Dan Finansial Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 804–813.

- Darren, A. A., & Maryadi, G. (2025). Seminar & Call For Economic Paper (Scpe) Ukmc 2025 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan Pada Umkm Di Palembang. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 24–35.
- Dhany, U. R., Rahmansyah, A. I., & Musriati, T. (2025). Pengaruh Qris Terhadap Informasi Akuntansi Dan Keputusan Keuangan Dengan Moderasi Literasi Digital Pada Pedagang Tradisional. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 546–555. <https://doi.org/10.54259/Akua.V4i3.5375>
- Indah, L., Dewi, W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Mataram. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2), 121–136. <https://doi.org/10.30812/Rekan.V3i2.2377>
- Kartini, E., & Mimbar, L. (2026). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Prestasi Kerja/Kinerja Umkm Di Kecamatan Praya Barat Lombok Tengah. *Ganec Swara*, 20(1), 183–198.
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 2029–2036.
- Listiawati, N., Ridwan, R. A., & Hayadin, M. R. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *J-Ceki : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 2657–2668.
- Maharani, A., Jibrail, A., & Fakultas. (2025). Dampak Sistem Informasi Akuntansi , Literasi Keuangan , Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 8(1), 23–37.
- Maulidina, C. M., & Nafiati, L. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Digital Marketing Dan E-Commerce Untuk Meningkatkan Literasi Digitalisasi Dan Kinerja Umkm. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 5(225), 187–199. <https://doi.org/10.33474/Jp2m.V5i1.21506>
- Noor, Lady, & Ahmadi, M. A. (2025). Pengaruh Digitalisasi , Literasi Keuangan , Dan Dukungan Teknologi. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 209–220.
- Salsabila, A., & Febryana, J. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Era Digitalisasi. *Seminar & Call For Economic Paper*, 4(1), 68–76.
- Sari, L. P., & Ifada, L. M. (2026). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Umkm Di Purwodadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 20378–20389.
- Tan, E., & Azmiana, R. (2026). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan,

Dan Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 5(10), 1498–1515.

- Z, R. E., & Simanjuntak, P. (2025). Peran Mediasi Digitalisasi Akuntansi Pada Hubungan Literasi Akuntansi Dan Kepatuhan Pajak Umkm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 18(2), 430–438.